PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK (BEI: ADRO)
FY24 EARNINGS NEWS RELEASE

Jakarta, 4 Maret, 2025 – PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri", BEI: "ADRO") hari ini mengumumkan kinerja keuangan konsolidasian untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ke BEI/OJK.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Bapak Garibaldi Thohir mengatakan:

"Kami terus mempertahankan fokus pada keunggulan operasional dan pengendalian biaya di tengah kondisi makro yang dinamis. Dedikasi terhadap kepemimpinan dalam hal biaya telah tertanam dalam / telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari seluruh aspek operasi dan tercermin pada margin EBITDA operasional kami. Dengan organisasi yang ramping, kami ingin bertumbuh secara berkelanjutan dan menangkap peluang pada ekonomi hijau."

Iktisar

- AlamTri mencatat kenaikan 26% pada penjualan batu bara metalurgi menjadi 5,62 juta ton. Namun, seiring penurunan harga batu bara metalurgi, harga jual rata-rata turun 16%.
- Pada FY24, AlamTri menghasilkan pendapatan sebesar $2.079 juta dari operasi yang berlanjut, dengan laba inti sebesar $648 juta, dan EBITDA operasional sebesar $982 juta. Hal ini menghasilkan margin EBITDA operasional sebesar 47%.
- Selaras dengan rencana investasi, belanja modal naik 36% menjadi $514 juta. Pengeluaran belanja modal terutama digunakan untuk investasi pada alat berat, infrastruktur, dan smelter aluminium.
- AlamTri sukses menjual hampir seluruh saham yang dimilikinya atas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (BEI: AADI) kepada pemegang sahamnya melalui mekanisme penawaran umum pemegang saham (PUPS) pada bulan Desember 2024. AlamTri saat ini berfokus pada pengembangan bisnis batu bara metalurgi dan pengolahan mineral melalui ADMR, serta bisnis energi terbarukan.

PANDUAN PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK UNTUK FY25

- Volume penjualan: 5,6 juta ton–6,1 juta ton batu bara metalurgi dari ADMR.
- Nisbah kupas: 3,3x.
- Belanja modal: $475 juta sampai $525 juta, termasuk investasi ekuitas pada proyek-proyek terkait kawasan industri di Kalimantan Utara.

ANALISIS KINERJA DAN POSISI KEUANGAN FY24 DARI OPERASI YANG BERLANJUT

($ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	FY24	FY23*	% Selisih
Pendapatan usaha	2.079	2.135	-3%
Beban pokok pendapatan	(1.205)	(1.268)	-5%
Laba kotor	874	868	1%
Laba usaha	711	765	-7%
Laba inti[1]	648	664	-2%
EBITDA operasional[2]	982	1.057	-7%
Total aset	6.702	10.473	-36%
Total liabilitas	1.331	3.064	-57%
Total ekuitas	5.371	7.409	-28%
Utang berbunga	548	1.423	-61%
Kas dan setara kas	1.406	3.311	-58%
Utang (kas) bersih[3]	(1.486)	(1.936)	-23%
Belanja modal[4]	514	379	36%
Arus kas bebas[5]	366	749	-51%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS$	0,01855	0,01870	-1%

*Angka FY23 yang direpresentasikan

[1]Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, pembalikan atau penambahan provisi biaya dekomisioning)
[2]EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, dan pembalikan atau penambahan provisi biaya dekomisioning
[3]Setelah dikurangi kas dan setara kas, serta porsi lancar dari investasi lain-lain
[4]Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan. Belanja modal termasuk operasi yang dihentikan tercatat sebesar $840 juta pada FY24, dan $648 juta pada FY23.
[5] EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Rasio Keuangan

	FY24	FY23*	% Selisih
Margin laba kotor (%)	42%	41%	1%
Margin usaha (%)	34%	36%	-2%
Margin EBITDA operasional (%)	47%	50%	-2%
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0,28)	(0,26)	6%
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0.76)	(1,83)	-58%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	1.46	1.81	-19%

Segmen Operasi

Segmen	Pendapatan			Laba Bersih		
($ juta)	FY24	FY23*	% Selisih	FY24	FY23*	% Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	1.152	1.084	6%	447	464	-4%
Jasa pertambangan	970	1.072	-10%	138	117	18%
Lainnya	83	81	2%	65	80	-19%
Eliminasi	(126)	(102)	24%	(12)	(8)	50%
Total	2.079	2.135	-3%	638	653	-2%

AlamTri telah menjual sebagian besar kepemilikannya atas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (BEI: AADI) dan karenanya, tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan AADI dan anak-anak perusahaannya setelah rampungnya proses PUPS. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direpresentasikan untuk mencerminkan penerapan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Pendapatan, Harga Jual Rata-rata, dan Produksi

Pendapatan dari operasi yang berlanjut terutama meliputi ADMR dan pendapatan dari jasa pertambangan. Pada FY24, AlamTri mencatat pendapatan yang solid sebesar $2.079 juta, atau turun 3% dari FY23. Operasi batu bara metalurgi di ADMR mencapai kenaikan volume produksi dan penjualan masing-masing sebesar 30% dan 26% atau 6,63 juta ton dan 5,62 juta ton. Kenaikan pencapaian operasional ini diofset dengan penurunan 16% pada harga jual rata-rata (ASP), karena harga batu bara metalurgi terus melemah. Kondisi ini didorong oleh melemahnya sektor properti dan infrastruktur China yang mengakibatkan fluktuasi permintaan baja dan dengan demikian juga permintaan terhadap batu bara metalurgi.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan turun 5% y-o-y menjadi $1.205 juta. Biaya pertambangan naik 27% menjadi $147 juta karena didorong kenaikan volume. AlamTri mencatat kenaikan 26% pada volume pengupasan lapisan penutup menjadi 23,55 juta bcm, dan nisbah kupas 3,55x, selaras dengan panduan FY24.

Total konsumsi bahan bakar di anak-anak perusahaan batu bara metalurgi yakni MC dan LC naik 31% y-o-y akibat kenaikan pada volume. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) pada FY24 turun 5% dari FY23.

Beban usaha

Beban usaha pada FY24 naik 49% y-o-y menjadi $140 juta, selaras dengan pertumbuhan bisnis.

Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan

Royalti kepada Pemerintah untuk FY24 turun 7% menjadi $147 juta, sementara beban pajak penghasilan naik 4% menjadi $172 juta.

EBITDA operasional dan laba inti

EBITDA operasional AlamTri turun 7% menjadi $982 juta, dan laba inti turun 2% menjadi $648 juta. ADRO mencapai margin EBITDA operasional 47% pada FY24.

Total aset

Pada posisi per akhir FY24, total aset tercatat turun 36% y-o-y menjadi $6.702 juta dan saldo kas dan setara kas turun 58% menjadi $1.406 juta. Kas meliputi 21% total aset. Aset lancar turun 39% menjadi $2.606 juta. Porsi lancar dari investasi lainnya naik signifikan menjadi $628 juta, mencerminkan nilai wajar sisa kepemilikan AlamTri atas AADI dengan porsi 15,37%.

Aset tidak lancar pada akhir FY24 tercatat 34% lebih rendah daripada pada periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar $4.096 juta.

Properti pertambangan

Pada posisi di akhir FY24, properti pertambangan mencapai $547 juta, atau turun 45% dari tahun sebelumnya. Properti pertambangan meliputi 8% total aset.

Aset tetap

Posisi aset tetap pada akhir FY24 yang tercatat sebesar $1.529 juta setara dengan penurunan 13% dari akhir FY23. Seiring pertumbuhan bisnis, ADRO mempertahankan komitmennya terhadap investasi strategis pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, serta pada proyek-proyek infrastruktur penting dan alat berat. Perusahaan terus mengalokasikan belanja modal yang signifikan untuk proyek-proyek ini. Aset tetap meliputi 23% total aset.

Total liabilitas

Posisi total liabilitas pada akhir FY24 mencapai $1.331 juta, atau turun 57% dari periode yang sama tahun lalu. Liabilitas jangka pendek turun 70% y-o-y menjadi $647 juta, terutama karena jatuh temponya Senior Notes, yang bernilai $697 juta, serta penurunan utang usaha, utang dividen, dan beban yang masih harus dibayar masing-masing sebesar 54%, 53%, dan 41% menjadi $158 juta, $200 juta, dan $152 juta.

Liabilitas jangka panjang turun 26% y-o-y menjadi $684 juta terutama karena penurunan provisi biaya dekomisioning, dan rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang. Utang berbunga turun 61% y-o-y menjadi $548 juta.

Ekuitas

Posisi total ekuitas pada akhir FY24 tercatat sebesar $5.371 juta, atau mencerminkan penurunan 28% y-o-y karena penurunan saldo laba setelah pembagian dividen tunai final tambahan pada bulan Desember 2024.

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasional pada FY24 naik 75% menjadi $2.011 juta karena penurunan pembayaran royalti dan pajak penghasilan badan. ADRO membayar pajak penghasilan badan dan final sebesar $446 juta, atau turun 71% y-o-y.

Arus kas dari aktivitas investasi

Perusahaan melaporkan arus kas sebesar $1.437 juta dari aktivitas investasi, atau naik 347% dari FY23, terutama karena arus kas masuk sebesar $2.181 juta dari penjualan saham AADI melalui mekanisme PUPS. Pembelian aset tetap naik 45% menjadi $813 juta, selaras dengan rencana investasi perusahaan.

Belanja modal

Belanja modal pada FY24 naik 36% menjadi $514 juta. Belanja modal yang dikeluarkan pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan tongkang,

investasi pada smelter aluminium dan fasilitas pendukung, serta investasi pada infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan volume.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Pada FY24, arus kas yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan naik 173% menjadi $3.637 juta, terutama karena kenaikan pembayaran dividen dan pelunasan senior notes.

LAPORAN OPERASIONAL ALAMTRI FY24

IKTISAR FY24

- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) berhasil mencapai target operasional yang ditetapkannya untuk FY24 dengan mencatat volume penjualan 5,62 juta ton dari MC dan LC, yang merupakan perusahaan anak dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR).
- Dari kedua tambangnya, ADMR mencapai volume produksi 6,63 juta ton dan volume pengupasan lapisan penutup 23,55 juta bank cubic meters (bcm), mencerminkan kenaikan masing-masing 30% dan 26%, dari FY23.
- Volume produksi PT Saptaindra Sejati naik 6% menjadi 64,76 juta ton, sementara volume pengupasan lapisan penutup turun 10% menjadi 201,53 juta bcm.

RINGKASAN OPERASI FY24

	Units	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk									
Volume produksi	juta ton	1,80	1,85	-3%	1,13	60%	6,63	5,11	30%
Volume penjualan	juta ton	1,83	1,20	52%	1,45	26%	5,62	4,46	26%
Volume pengupasan lapisan penutup	juta bcm	6,46	6,72	-4%	4,89	32%	23,55	18,70	26%
Nisbah kupas	x	3,59	3,63	-1%	4,33	-17%	3,55	3,66	-3%
PT Saptaindra Sejati									
Volume pengupasan lapisan penutup	juta bcm	50,39	58,39	-14%	56,24	-10%	201,53	223,08	-10%
Volume transportasi batu bara	juta ton	15,22	17,28	-12%	14,04	8%	64,76	60,91	6%

BATU BARA METALURGI DAN MINERAL

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR)

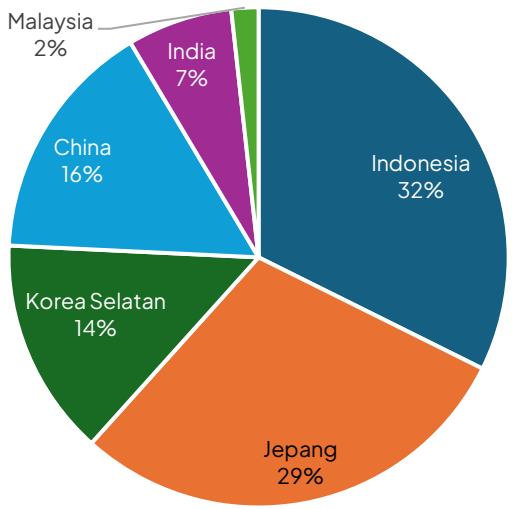
- ADMR berhasil mencapai target volume penjualan batu bara metalurgi FY24 dengan mencatat penjualan sebesar 5,62 juta ton. Angka ini mewakili kenaikan 26% dari FY23 karena tingginya permintaan dari pelanggan.
- Volume produksi batu bara metalurgi FY24 mencapai 6,63 juta ton, atau naik 30% dari FY23. Volume pengupasan lapisan penutup pada FY24 naik 26% menjadi 23,55

juta bcm, sehingga menghasilkan nisbah kupas 3,55x, selaras dengan panduan nisbah kupas FY24 yang ditetapkan sebesar 3,6x.

- ADMR telah meningkatkan posisinya di pasar domestik, dengan Indonesia sebagai pangsa penjualan terbesarnya pada FY24 dengan porsi 32%. Di pasar seaborne, Jepang bertahan sebagai tujuan ekspor terbesar, dengan meliputi 29% penjualan periode ini.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Pengupasan lapisan penutup	**juta bcm**	**6,46**	**6,72**	**-4%**	**4,89**	**32%**	**23,55**	**18,71**	**26%**
Maruwai	juta bcm	5,70	5,58	2%	3,02	89%	19,92	15,22	31%
Lahai	juta bcm	0,76	1,14	-34%	1,87	-60%	3,63	3,49	4%
Volume produksi	**juta ton**	**1,80**	**1,85**	**-3%**	**1,13**	**59%**	**6,63**	**5,11**	**30%**
Maruwai	juta ton	1,72	1,73	0%	0,93	85%	6,24	4,83	29%
Lahai	juta ton	0,08	0,12	-33%	0,20	-60%	0,39	0,28	39%
Volume penjualan	**juta ton**	**1,83**	**1,20**	**52%**	**1,45**	**26%**	**5,62**	**4,46**	**26%**
Maruwai	juta ton	1,65	1,13	46%	1,25	32%	5,20	4,26	22%
Lahai	juta ton	0,18	0,07	157%	0,20	-10%	0,42	0,20	110%

PENJUALAN FY24 BERDASARKAN TUJUAN PENGIRIMAN



PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

- Pada 4Q24, pekerjaan untuk area smelter aluminium difokuskan pada konstruksi fondasi dan struktur baja untuk fasilitas anode dan elektrolisis. Di area jetty, KAI

berfokus pada pemasangan struktur ban konveyor dan pembangunan gedung kantor, sedangkan konstruksi area sandar bahan baku telah rampung.

JASA

PT Saptaindra Sejati (SIS)

- Pada FY24, volume produksi SIS naik 6% y-o-y menjadi 64,76 juta ton sementara volume pengupasan lapisan penutup turun 10% y-o-y menjadi 201,53 juta bcm.
- SIS menawarkan berbagai jasa kepada perusahaan-perusahaan AADI dan ADMR yang meliputi pengupasan lapisan penutup, pertambangan batu bara, transportasi batu bara, transportasi bahan bakar, penyewaan alat berat, dan layanan lainnya.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	50,39	58,39	-14%	56,24	-10%	201,53	223,08	-10%
Volume transportasi batu bara	juta ton	15,22	17,28	-12%	14,04	8%	64,76	60,91	6%

ENERGI BERSIH

ADRO terus melanjutkan inisiatif hijaunya. Solar PV MSW di Kelanis memproduksi 203,382 MWh pada 4Q24, sehingga mencapai total 835,027 MWh untuk tahun 2024. ADRO juga menerapkan program co-firing di MSW. Pada 4Q24, program ini efektif mengurangi sekitar 1.226,90 ton CO2e, sehingga berkontribusi terhadap total pengurangan sebesar 6.421,12 ton CO2e untuk tahun 2024.

LAINNYA

Pembangkit listrik ADRO mempertahankan kinerja yang baik pada 4Q24. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai faktor ketersediaan (AF) sebesar 99,82%, sehingga AF rata-rata tahun 2024 mencapai 92,92%, atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 90,42%. AF PT Tanjung Power Indonesia (TPI) pada 4Q24 mencapai 78,11%, sementara rata-rata tahun 2024 mencapai 83,60%. AF PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) pada 4Q24 tercatat sebesar 94,29%, sehingga AF rata-ratanya untuk FY mencapai 85,06%.

###

Materi ini disusun oleh PT AlamTri Resources Indonesia Tbk ("Perusahaan", "AlamTri", "ADRO") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investors

Danuta Komar | Danuta.Komar@alamtri.com

Media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@alamtri.com